

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, guna menunjang pembiayaan pembangunan Nasional. Pasar modal merupakan alternatif sumber dana eksternal bagi perusahaan dan juga sebagai salah satu alternatif investasi bagi para pemodal. Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian suatu negara. Secara sederhana wujud pelaksanaan fungsi tersebut adalah fasilitas mobilitas dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak disektor produktif yang membutuhkan dana. Investor akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya. Sebaliknya pihak perusahaan atau emiten memperoleh alternatif sumber dana tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Walaupun pasar modal merupakan alternatif investasi yang semakin memasyarakat, terdapat banyak hal yang harus diketahui oleh investor saat melakukan investasi dipasar modal. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat liquid dan efisien (Jogiyanto, 2000:12). Suatu pasar modal dikatakan liquid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat.

Motif mendasar investor dalam membeli saham adalah untuk menjual saham tersebut kembali pada harga yang lebih tinggi. Selain untuk memperoleh keuntungan dari penjualan saham, alasan lain dari pembelian saham oleh investor adalah untuk memiliki saham atau bagian dari perusahaan tersebut. Sebelum melakukan investasi sebaiknya investor meneliti terlebih dahulu nilai perusahaan yang akan menjadi tempat investasinya. Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi perusahaan. Oleh karena itu, para investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor yang harus diperhatikan oleh investor pada saat melakukan investasi adalah faktor internal yaitu kondisi-kondisi yang bersumber atau berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Kondisi-kondisi dalam perusahaan sangat penting untuk menciptakan produksi-produksi yang berorientasi pada permintaan pasar. Jika faktor internal diabaikan akan berakibat tidak tercapainya keuntungan investasi yang ditargetkan, memperpanjang pengembalian investasi yang berdampak tingginya biaya modal dan mengganggu kelancaran *cash flow* yang berdampak berkurangnya tingkat likuiditas perusahaan. Selain faktor internal, investor juga harus memperhatikan faktor eksternal yang jauh lebih rumit dan sangat sulit diprediksi jika dibandingkan dengan faktor internal. Faktor eksternal adalah kondisi-kondisi yang berasal dari luar perusahaan atau proyek investasi yang berdampak secara langsung terhadap pengambilan keputusan investasi.

Namun dalam penelitian ini hanya akan meneliti tentang faktor internal (fundamental perusahaan). Karena dengan melakukan analisis terhadap faktor internal para analis atau investor dapat memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Dalam analisis faktor fundamental laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh para analis, karena laporan keuangan menggambarkan aspek-aspek fundamental perusahaan yang bersifat kualitatif. Meskipun laporan keuangan banyak mengandung kelemahan namun dengan mengombinasikan analisis tertentu masih bisa menghasilkan informasi yang berguna bagi investor. Laporan keuangan yang telah diaudit kemudian dianalisis atau yang sering disebut dengan analisis laporan keuangan (*Financial Statement Analysis*). Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Penelitian tentang kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan. Imron Rosyadi (2002) meneliti tentang keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham. Hasil dari penelitian ini secara serempak adalah faktor fundamental mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan harga saham (PHS) perusahaan yang go public di Bursa Efek Jakarta. Dan hal ini menunjukkan bahwa para pemodal (investor) mulai memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan (emiten) dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Jakarta.

Sudarto, Hindrata Gunawan dan Muhammad Havid (2003), melakukan penelitian terhadap faktor-faktor fundamental dan teknikal serta hubungannya dengan harga saham pada perusahaan rokok, makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitian ini secara simultan ketiga elemen fundamental dan kedua elemen faktor teknikal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, terdapat pola hubungan yang kuat antara faktor-faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham perusahaan rokok, makanan dan minuman. Tingginya korelasi parsial antara variabel *Return on Assets* dengan harga saham menggambarkan bahwa keuntungan merupakan pertimbangan utama investor dalam berinvestasi di BEJ. Hal ini disebabkan adanya anggapan keuntungan masa lalu merupakan keuntungan yang mungkin diperoleh diwaktu yang akan datang.

Sari Anggraini (2005), meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham dengan memperhatikan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEJ. Hasil penelitian ini adalah pada pengujian secara parsial (individu) hanya *Current Ratio* saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan *Total Assets Turnover*, *Return on Equity*, *Total Debt to Total Equity* dan *PER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan dalam pengujian secara serempak (bersama-sama) seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Ika Wulandari (2005) meneliti tentang pengaruh perubahan kinerja keuangan *Earning per Share*, *Return on Assets* dan *Devidend per Share* pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian ini adalah pada pengujian secara parsial hanya perubahan *Return on Assets* yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan dalam pengujian secara serempak (bersama-sama) seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini akan menggunakan metode *window period* dalam penentuan harga saham yang akan digunakan. Waktu yang digunakan adalah 11 hari, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal (*investor*) karena dari laporan keuangan itulah para pemodal (*investor*) dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki. Dari kejadian ini akan melahirkan dua pihak (kelompok) yang mempunyai tujuan berbeda. Pihak pembeli saham menginginkan kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadinya penurunan harga setelah dilakukannya penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatarbelakangi terjadinya evaluasi yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham (Rosyadi, 2002). dalam penelitian ini periode yang akan digunakan adalah tahun 2002, 2003, 2004. Alasan dipilihnya periode tersebut karena pada tahun tersebut perekonomian di Indonesia mulai membaik dan lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Digunakannya analisis rasio keuangan karena analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang masih sangat vital dalam peramalan atau memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Dengan demikian analisis dengan menggunakan rasio keuangan sangat membantu para investor atau para analis dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio liquiditas diwakili oleh *Current Ratio*, rasio profitabilitas diwakili oleh *Return on Equity* dan *Return on Investment*, rasio leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas diwakili oleh *Total Assets Turnover Ratio*, rasio saham diwakili oleh *Earning per Share*.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN *GO PUBLIC*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah “Apakah kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh: *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return on Investment, Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan *Go public?*”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Sampel yang akan digunakan adalah perusahaan yang *Go Public* dengan syarat tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2002, 2003, 2004.
2. Analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover ratio, Return on investment dan Return on equity, Earning per Share.*
3. Periode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2002, 2003, 2004.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002 sampai 2004.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajer perusahaan hasil ini dapat digunakan dalam pertimbangan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi saham dipasar modal.
3. Sebagai salah satu bahan acuan untuk penyempurnaan penelitian mengenai topik yang serupa.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan, sehingga memberi pemahaman kepada pembaca.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, instrumen pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengumpulan data hasil penelitian, penyajian data, pengolahan data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.